

**PENGARUH PERSEPSI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PERPAJAKAN  
TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR  
(STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA DI KOTA SAMARINDA)**

*THE EFFECT OF TAX SYSTE EFFECTIVENESS PERCEPTION ON VEHICLE TAX  
COMPLIANCE  
(EMPIRICAL STUDY ON UNIVERSITY STUDENT IN SAMARINDA)*

**NASKAH PUBLIKASI**



**Disusun Oleh:**

**NOPITA OKTAVIANA**

**17111024310629**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2018**

**Pengaruh Persepsi atas Efektivitas Sistem Perpajakan terhadap Kepatuhan Membayar  
Pajak Kendaraan Bermotor  
(Studi Empiris pada Mahasiswa di Kota Samarinda)**

*The Effect of Tax System Effectiveness Perception on Vehicle Tax Compliance  
(Empirical Study on University Student in Samarinda)*

**Nopita Oktaviana<sup>1</sup> Praja Hadi Saputra<sup>2</sup>**

**NASKAH PUBLIKASI**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Mendapatkan Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



**Disusun Oleh:**

**NOPITA OKTAVIANA**

**17111024310629**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS SOSIAL HUMANIORA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2018**

# LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah

## PENGARUH PERSEPSI ATAS EFEKTIVITAS SISTEM PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN MEMBAYAR PAJAK KENDARAAN BERMOTOR (STUDI EMPIRIS PADA MAHASISWA DI KOTA SAMARINDA)

Disusun Oleh:  
Nopita Oktaviana  
17111024310629

Telah Dipertahankan di Depan Dewan penguji pada tanggal  
27 Juli 2018, dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

Susunan Dewan Penguji:

1. Praja Hadi Saputra, S.E., M.Sc., Ak (.....) )  
NIDN.1121049001
2. Vera Anitra, S.E., M.M (.....) )  
NIDN.1104089001

Samarinda, 27 Juli 2018

Fakultas Sosial Humaniora  
Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur  
Dekan

(Prof. Dr. M. Wahyudin S.E., M.S)  
NIDN. 0604075802

**Pengaruh Persepsi atas Efektivitas Sistem Perpajakan terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor  
(Studi Empiris pada Mahasiswa di Kota Samarinda)**

*The Effect of Tax System Effectiveness Perception on Vehicle Tax Compliance  
(Empirical Study on University Student in Samarinda)*

**Nopita Oktaviana<sup>1</sup> Praja Hadi Saputra<sup>2</sup>**

Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.Samarinda, Kalimantan Timur,  
Indonesia. No Hp: 085252812196. [Nopitao27@gmail.com](mailto:Nopitao27@gmail.com)<sup>1</sup>  
Dosen Pembimbing Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur<sup>2</sup>

**ABSTRAK**

Di Indonesia pajak adalah sumber pendapatan terbesar karena pemerintah mengandalkan pajak untuk membiayai pembangunan suatu daerah. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi atas efektivitas sistem perpajakan terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor. Metode pengumpulan data menggunakan metode survey dan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dengan kriteria yang ditentukan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 118 responden. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi atas efektivitas sistem perpajakan berpengaruh dan signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor.

Kata Kunci : Persepsi sistem perpajakan, Kepatuhan membayar pajak

**ABSTRACT**

*In Indonesia taxes are the biggest source of income because the government relies on taxes to finance the development of an area. The purpose of this study was to determine the effect of perceptions on the effectiveness of the tax system on compliance with paying motor vehicle taxes. Data collection method uses survey method and the sampling method used is purposive sampling with the specified criteria. The sample in this study were 118 respondents. The results of this study indicate that the perception of the effectiveness of the tax system influences and significantly adheres to paying motor vehicle tax.*

*Keywords: Perception of tax system, obedience pay tax*

**PENDAHULUAN**

Pajak adalah sumber pendapatan pemerintah dalam membangun suatu daerah dan penyumbang pendapatan untuk Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) Indonesia. Penerimaan atas pajak merupakan salah satu asset yang potensial bagi negara saat ini. Sebagai asset yang potensial, dalam pemungutan pajak haruslah dimaksimalkan untuk kemajuan pembangunan suatu daerah. Dengan semakin tingginya pertumbuhan penduduk diharapkan penerimaan atas pajak bisa meningkat dikarenakan pajak yang telah dibayar oleh wajib pajak akan digunakan untuk mensejahterakan masyarakat itu sendiri.

Di Indonesia ada beberapa jenis pajak yaitu pajak yang dipungut dan dikelola pemerintah pusat yang disebut pajak pusat dan pajak yang dipungut dan dikelola pemerintah daerah disebut pajak daerah. Dari banyaknya jenis pajak daerah, pajak kendaraan bermotor merupakan penyumbang terbesar untuk Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang dengan begitu diharapkan dapat membiayai pengeluaran pembangunan daerah.

Di Indonesia setiap tahun untuk kendaraan bermotor sendiri mengalami peningkatan. Dengan jumlah yang meningkat ini diharapkan pendapatan akan pajak ikut meningkat juga. Tetapi seiring dengan meningkatnya kepemilikan atas kendaraan, tidak diimbangi dengan kepatuhan membayar pajak kendaraan dengan waktu yang telah ditetapkan. Padahal pajak kendaraan bermotor merupakan kewajiban perorangan untuk membayar pajak atas kepemilikan kendaraan tersebut.

Di Kota Samarinda pelayanan pembayaran pajak kendaraan bermotor dilaksanakan oleh Sistem Administrasi Manunggal Satu Atap (SAMSAT). Tujuan dibentuknya kantor SAMSAT untuk memudahkan pelaksanaan pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor (PKB) serta memudahkan pelayanan kepada masyarakat dalam pengurusan registrasi kendaraan bermotor dan pelayanan pajak.

Dilihat dari kondisi sekarang mayoritas yang memakai kendaraan bermotor adalah mahasiswa. Mahasiswa menggunakan kendaraan untuk beraktivitas sehari-hari. Dan mahasiswa yang memiliki kendaraan atas nama dirinya sendiri termasuk warga negara yang memiliki kewajiban untuk membayar pajak kendaraan bermotor. Tetapi tidak semua mahasiswa mengetahui tentang pajak kendaraan yang bersifat wajib untuk di bayar. Terkadang kurangnya pengetahuan tentang kewajiban membayar pajak kendaraan akan mempengaruhi kepatuhan membayar pajak dikalangan mahasiswa. Yang pada dasarnya pajak adalah salah satu pendapatan yang membantu pembangunan daerah.

Kurangnya kesadaran mahasiswa untuk membayar pajak mungkin dipengaruhi beberapa faktor yang salah satunya, yaitu ketidak mengerti prosedur untuk mengurus dan membayar pajak sesuai yang ditentukan. Itu yang menumbuhkan rasa ketidak patuhan untuk membayar pajak tepat waktu di kalangan mahasiswa.

Menurut Arifin (2015) “Untuk meningkatkan kepatuhan wajib pajak secara sukarela dibutuhkan kesadaran dari wajib pajak karena kesadaran merupakan faktor yang mempengaruhi tingkat kepatuhan wajib pajak. Dengan tingginya tingkat kesadaran wajib pajak maka fungsi pajak sebagai pembiaya pembangunan suatu daerah akan terlaksana dengan optimal. Wajib pajak harus sadar dengan keberadaannya sebagai warga negara yang berkewajiban membayar pajak sesuai dengan Undang-Undang yang berlaku.”

Penerimaan negara atas pajak akan terus meningkat jika wajib pajak patuh untuk membayar pajak tepat waktu sesuai waktu yang telah ditentukan. Kepatuhan untuk membayar pajak dipengaruhi beberapa faktor yang salah satunya ialah persepsi yang baik atas efektifitas sistem perpajakan.

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk menguji salah satu faktor yang mempengaruhi kepatuhan membayar pajak yaitu efektifitas sistem perpajakan. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektifitas sistem perpajakan terhadap kepatuhan membayar Pajak Kendaraan Bermotor. Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini yaitu manfaat teoritis untuk pengembangan ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan, sedangkan manfaat praktis sebagai bahan masukan untuk penelitian selanjutnya khususnya mengenai efektifitas sistem pajak pada wajib pajak dalam membayar Pajak Kendaraan Bermotor.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Persepsi Efektifitas Sistem Perpajakan**

“Efektivitas pada umumnya hanya dikaitkan dengan tujuan organisasi yaitu laba, yang cenderung mengabaikan aspek terpenting dari keseluruhan prosesnya yaitu sumber daya manusia. Steers mengatakan bahwa yang terbaik dalam efektivitas ialah memperhatikan secara serempak tiga buah konsep yang saling berkaitan, yaitu optimalisasi tujuan-tujuan perspektif sistem, dan tekanan pada segi perilaku manusia dalam susunan organisasi. Dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah mengukur hubungan antara hasil pungutan suatu pajak dengan potensi pajak itu sendiri. Sedangkan efektivitas penerimaan pajak atas kendaraan bermotor adalah mengukur hubungan antara hasil pungutan pajak kendaraan bermotor dan potensi pajak kendaraan bermotor.” (Steers dalam Sutrisno, 2013 : 123)

## **Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor**

“Kepatuhan adalah pemenuhan kewajiban perpajakan yang dilakukan oleh Wajib Pajak dalam rangka memberikan kontribusi bagi pembangunan, dalam pemenuhannya diberikan secara sukarela” (Oktaviani, 2015). Kepatuhan merupakan motivasi seseorang, kelompok, dan atau organisasi untuk berbuat atau tidak berbuat sesuatu sesuai dengan peraturan yang telah ditetapkan.

### **Hasil Penelitian yang Relevan**

Penelitian ini mengacu pada beberapa penelitian terdahulu, meskipun ruang lingkup hampir sama tetapi beberapa seperti variabel, objek, periode waktu yang digunakan dan penentuan sampel berbeda maka banyak hal yang tidak sama. Sehingga dapat dijadikan sebagai referensi untuk melengkapi penelitian. Berikut ringkasan beberapa penelitian :

Indrawan (2014) melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman Efektivitas Sistem Perpajakan dan Pelayanan Fiskus terhadap Kemauan Membayar Pajak dengan Kesadaran Membayar Pajak sebagai Variabel *Intervening*”. Hasil dari penelitiannya yaitu pengetahuan dan pemahaman akan peraturan perpajakan, efektivitas sistem perpajakan, serta kualitas pelayanan fiskus membuat wajib pajak semakin sadar akan pentingnya membayar pajak sehingga kemauan wajib pajak membayar pajak meningkat.

Nuzul (2015) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Efektivitas Sistem Perpajakan, Pemahaman Tingkat Kepercayaan pada Sistem Pemerintahan dan Hukum, Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap *Willingness to Pay Taxes*”. Hasil dari penelitiannya yaitu efektivitas sistem perpajakan berpengaruh signifikan terhadap *willingness to pay taxes*.

Berdasarkan hal tersebut, maka hipotesis yang diajukan peneliti ini adalah “Persepsi atas efektivitas sistem perpajakan berpengaruh terhadap kesadaran membayar pajak.

## **METODE PENELITIAN**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk meneliti hubungan antar efektivitas sistem perpajakan terhadap kepatuhan membayar pajak. Penelitian kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Penelitian ini merupakan penelitian survei dimana teknik pengambilan sampel menggunakan kuesioner sebagai alat untuk mengumpulkan data. Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer yang di dapat langsung dari individu atau perorangan dengan pengisian kuesioner. Cara pengukuran dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala likert dimulai dari 1 (sangat tidak setuju), 2 (tidak setuju), 3 (ragu-ragu), 4 (setuju), 5 (sangat setuju). Untuk memperoleh data tersebut penulis melakukan pengumpulan data menggunakan *purposive sampling* yang merupakan teknik penentuan sampel dengan kriteria : 1) Mahasiswa di Kota Samarinda, 2) Mahasiswa berusia minimal 20 tahun, 3) Memiliki kendaraan pribadi.

### **Teknik Analisis Data Pengujian Hipotesis**

Langkah pertama menggunakan uji validitas, uji validitas dimaksud untuk mengetahui seberapa cermat suatu test atau pengujian melakukan fungsi ukurannya. Dengan analisis korelasi *Bivariate Pearson* (nilai r) dengan melihat signifikansi korelasi antara skor masing-masing item pertanyaan dengan skor totalnya jika  $r \text{ hitung} \geq r \text{ tabel}$ , maka item tersebut dikatakan valid, melihat angka pada r tabel dengan menggunakan rumus  $df = N - 2$ , dan uji 2 sisi dengan signifikansi 5% (0,05).

Uji reliabilitas adalah suatu angka indeks yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur gejala yang sama. Untuk menghitung reliabilitas dilakukan dengan menggunakan koefisien *Cronbach Alpha*. Dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha* dari *output* analisis *scale reliability* di SPSS ( $CA \geq 0,05$  untuk ilmu sosial). Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Di penelitian ini uji normalitas

menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan melihat signifikansi dari salah satu pengujian tersebut, dikarenakan sampel yang digunakan di atas 50.

Uji linearitas dengan tujuan untuk melihat signifikansi pada *output compare means SPSS* harus lebih besar dari 0,05 serta membandingkan nilai F tabel dan F hitungnya dimana F hitung harus lebih kecil daripada F tabel. Uji heteroskedastisitas dengan menggunakan analisis gambar *scatterplots*. Kemudian di lanjutkan dengan pengujian hipotesis analisis regresi sederhana dan syarat pengujian ialah data valid dan reliabel, data normal dan linearitas. Dasar pengambilan keputusan dengan membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 5% (0,05), jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka variabel X berpengaruh terhadap Y, jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka variabel X tidak berpengaruh terhadap Y. Membanding nilai t tabel dan t hitung jika t hitung lebih besar dari t tabel, maka variabel X berpengaruh terhadap Y, jika t hitung lebih kecil dari t tabel, maka variabel X tidak berpengaruh terhadap Y.

Rumusan regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y = kepatuhan membayar pajak (variabel dependen)

X = persepsi efektifitas sistem pajak (variabel independen)

a = koefisien konstanta

b = koefisien regresi

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini penulis menyebarkan kuesioner melalui aplikasi google form dengan menggunakan media sosial dan mengolah hasil data kuesioner dengan SPSS 21. Penyebaran kuesioner dilakukan mulai tanggal 26 Juni sampai dengan 1 Juli 2018. Objek penelitian yang akan diteliti yaitu mahasiswa yang berada di beberapa universitas di Kota Samarinda, yang memiliki kendaraan bermotor pribadi, berumur diatas 20 tahun serta telah mengikuti mata kuliah perpajakan. Dengan target awal penulis yang hanya 100 responden, penulis telah mencapai 118 responden yang terkumpul dari penyebaran kuesioner tersebut. Dari total responden yang terkumpul ternyata ada beberapa yang tidak termasuk kriteria tersebut dan dari itu tersisa 93 responden (78,81%) yang dapat diolah datanya.

## HASIL PENELITIAN

### Uji Validitas

Berdasarkan analisis yang dilakukan, maka hasil pengujian validitas dapat ditunjukkan sebagai berikut :

**Tabel 1. Hasil Uji Normalitas dan Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's Alpha	Item Petanyaan	<i>Pearson Correlation</i> ®	R <sub>tabel</sub>	Keterangan
Efektivitas Sistem Perpajakan	0,666 (Reliabel)	EF1	0,664	0,207	Valid
		EF2	0,767	0,207	Valid
		EF3	0,744	0,207	Valid
		EF4	0,734	0,207	Valid
		EF5	0,371	0,207	Valid
Kepatuhan Membayar Pajak	0,907 (Reliabel)	KP1	0,820	0,207	Valid
		KP2	0,753	0,207	Valid
		KP3	0,856	0,207	Valid
		KP4	0,808	0,207	Valid
		KP5	0,849	0,207	Valid

		KP6	0,430	0,207	Valid
		KP7	0,852	0,207	Valid
		KP8	0,812	0,207	Valid
		KP9	0,735	0,207	Valid
		KP10	0,607	0,207	Valid

Sumber : Pengolah Data Hasil Penelitian

Variabel yang diteliti dalam penelitian ini ialah efektivitas sistem perpajakan dan kepatuhan membayar pajak seperti yang telah diuraikan pada tabel 1 di atas. Pengujian hasil validitas dilakukan dengan *brivariate analyze* yang biasa dipakai dalam analisis sederhana. Sampel penelitian ini menggunakan 93 responden dengan nilai signifikansi 5%. Jika kita lihat pada tabel di atas nilai  $R_{tabel}$  sebesar 0,207 dan nilai pada kolom *pearson correlation* menunjukkan nilai lebih besar dari  $R_{tabel}$  maka dapat dikatakan bahwa semua pernyataan tersebut valid dan dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

Sedangkan untuk uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel 1 pada kolom *Cronbach Alpha*-nya memiliki nilai masing-masing sebesar 0,666 dan 0,907, artinya angka tersebut lebih besar dari ketentuan yaitu 0,5. Dapat dikatakan pula pernyataan kedua variabel tersebut reliabel.

### Uji Normalitas Data

Untuk uji normalitas, peneliti melihat signifikansi dari hasil *Kolmogorov-Smirnov*, karena jumlah responden pada penelitian ini berjumlah lebih dari 50 responden. Pada uji normalitas menggunakan p value 0,01 (1%), hasil uji dapat di lihat pada Tabel 2.

**Tabel 2. Hasil Uji Normalitas**

	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
EF	0,084	93	0,099	0,984	93	0,317
KP	0,105	93	0,013	0,932	93	,000

Sumber : Pengolah Data SPSS

Jika dilihat tabel di atas, diperoleh hasil untuk variabel X dan Y sebesar 0,099 dan 0,013 atau lebih besar dari p value 0,01 (1%), sehingga data berdistribusi normal. Namun hal ini tidak mempengaruhi nilai jika masih dalam jangkauan positif dan bisa dilanjutkan ke analisis berikutnya.

### Uji Linearitas Data

**Tabel 3. Hasil Uji Linearitas**

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
(Combined)			1310.995	14	93.642	1.792	.055
TotalY * TotalX	Between Groups	Linearity	612.575	1	612.575	11.723	.001
		Deviation from Linearity	698.420	13	53.725	1.028	.434
		Within Groups	4075.651	78	52.252		

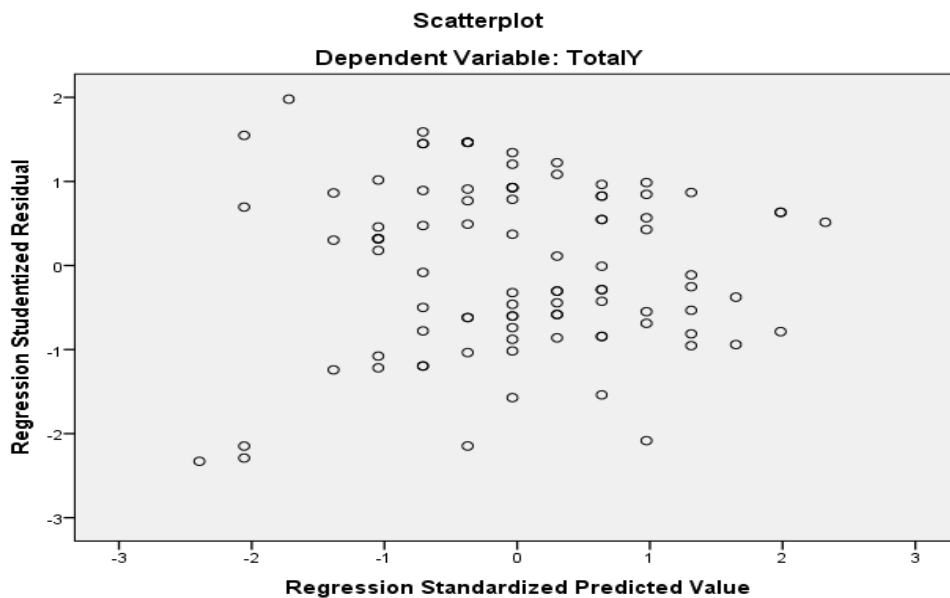


Total	5386.645	92			
-------	----------	----	--	--	--

Untuk uji linearitas yaitu dengan melihat signifikansi pada *output* SPSS harus lebih besar dari 0,05 serta membandingkan nilai  $F_{tabel}$  dan  $F_{hitung}$  dimana  $F_{hitung}$  harus lebih kecil dari pada  $F_{tabel}$ . Pada penelitian ini nilai  $F_{tabel}$  adalah 3,947, hasil uji linearitas pada nilai signifikansi 0,434 dan nilai pada  $F_{hitung}$  1,028. Maka dari data tersebut dapat disimpulkan bahwa pernyataan kedua variabel diatas linear.

### Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Berdasarkan hasil pengujian seperti tampak pada Tabel 4 dapat disimpulkan bahwa plots tersebar secara merata dan tidak terfokus pada satu titik yang berarti penyebaran kuesioner penelitian tersebar dengan terstruktur dan tidak terjadi gangguan asumsi heteroskedastisitas.

### Uji Hipotesis

#### Uji Hipotesis Efektivitas Sistem Perpajakan Terhadap Kepatuhan Membayar Pajak Kendaraan Bermotor

**Tabel 5. Uji Hipotesis**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	25.551	4.416		5.786	.000
TotalX	.869	.254	.337	3.417	.001

a. Dependent Variable: TotalY

Dari beberapa hasil uji yang telah dilakukan telah memenuhi syarat untuk melanjutkan penelitian berikutnya dan dapat mengambil keputusan yang diambil dengan membandingkan nilai signifikansi dengan probabilitas 5% (0,05). Dalam persamaan  $Y = a + bx$  diketahui variabel Y adalah Kepatuhan Membayar Pajak = a + b Efektivitas Sistem Perpajakan.

Dimana  $22,551 + b 0,869$  yang artinya setiap kenaikan variabel Efektivitas Sistem Perpajakan 1% mengakibatkan kenaikan sebesar 0,869 Kepatuhan Membayar Pajak.

Untuk mengetahui uraian hasil uji diatas, peneliti harus membandingkan nilai signifikan dengan probabilitas. Dapat kita dilihat di tabel coefficient bahwa nilai signifikansi 0,001 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari probabilitas. Berarti ada pengaruh yang signifikan pada persepsi sistem perpajakan terhadap kepatuhan membayar pajak kendaraan di kalangan mahasiswa. Untuk tabel dengan nilai 1,662 dan thitung 3,417, maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh terhadap variabel Y karena t hitung lebih besar dari t tabel. Karena mahasiswa sebagai wajib pajak akan patuh membayar pajak jika berpersepsi yang baik atas efektivitas sistem perpajakan. Karena jika tidak akan berpengaruh terhadap kepatuhan membayar pajak.

**Tabel 6. Hasil Uji Kontribusi**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.337 <sup>a</sup>	.114	.104	7.243

a. Predictors: (Constant), TotalX

Dari hasil uji tabel diatas, terlihat sebanyak 0,114 R Square variabel X mampu mempengaruhi variabel Y yaitu 11,4% dan sisanya 88,6% mungkin saja berpengaruh terhadap variabel-variabel lain yang tidak termasuk dalam model penelitian ini.

## **PENUTUP**

### **Kesimpulan dan Saran**

Penelitian membuktikan bahwa nilai t hitung lebih besar dari t tabel, hal ini menjelaskan jika efektivitas sistem perpajakan berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan membayar pajak. Itu membuktikan analisis hipotesis  $H_a$  dikatakan diterima. Hasil pengujian koefisien determinasi sebesar 0,114 memberi pengertian bahwa 11,4% variabel kepatuhan membayar pajak kendaraan bermotor dipengaruhi oleh efektivitas sistem perpajakan dan member gambaran bahwa masih ada 88,6% variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Saran dari penelitian ini ialah merujuk mahasiswa yang menjadi wajib pajak selalu berpersepsi yang baik terhadap sistem pajak agar kepatuhan membayar pajak tetap terealisasi dengan baik dan pendapatan negara akan stabil dengan begitu wajib pajak akan terhindar dari sanksi.

## **REFERENSI**

Supriyati dan Nur Hidayati. “*Pengaruh Pengetahuan Pajak dan Persepsi Wajib Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*”. Akuntansi dan Teknologi Informasi, Vol.7 No.1, 2008.

Waluyo. “*Perpajakan Indonesia*”. Edisi 8, Salemba Empat. Jakarta. 2008.

Mokoginta, Nani Chairani. 2015. *Analisis Efektivitas Prosedur Pemungutan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Dalam Peningkatan PAD Provinsi Sulawesi Utara*. Jurnal EMBA. Universitas Sam Ratulangi Manado.

Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. “Kamus Besar Bahasa Indonesia”, Balai Pustaka, Jakarta. 2002.

Indrawan, Daud. 2014. *Pengaruh Pengetahuan dan Pemahaman, Efektivitas Sistem Perpajakan, dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kemauan Membayar Pajak Dengan Kesadaran Membayar Pajak Sebagai Variabel Intervening*. Pekanbaru.

Vernorth, Al Nuzul. 2015. *Analisis Pengaruh Efektivitas Sistem Perpajakan, Pemahaman, Tingkat Kepercayaan Pada Sistem Pemerintah dan Hukum, Kualitas Pelayanan Pajak Terhadap Willingness To Pay Taxes*. Jakarta.